

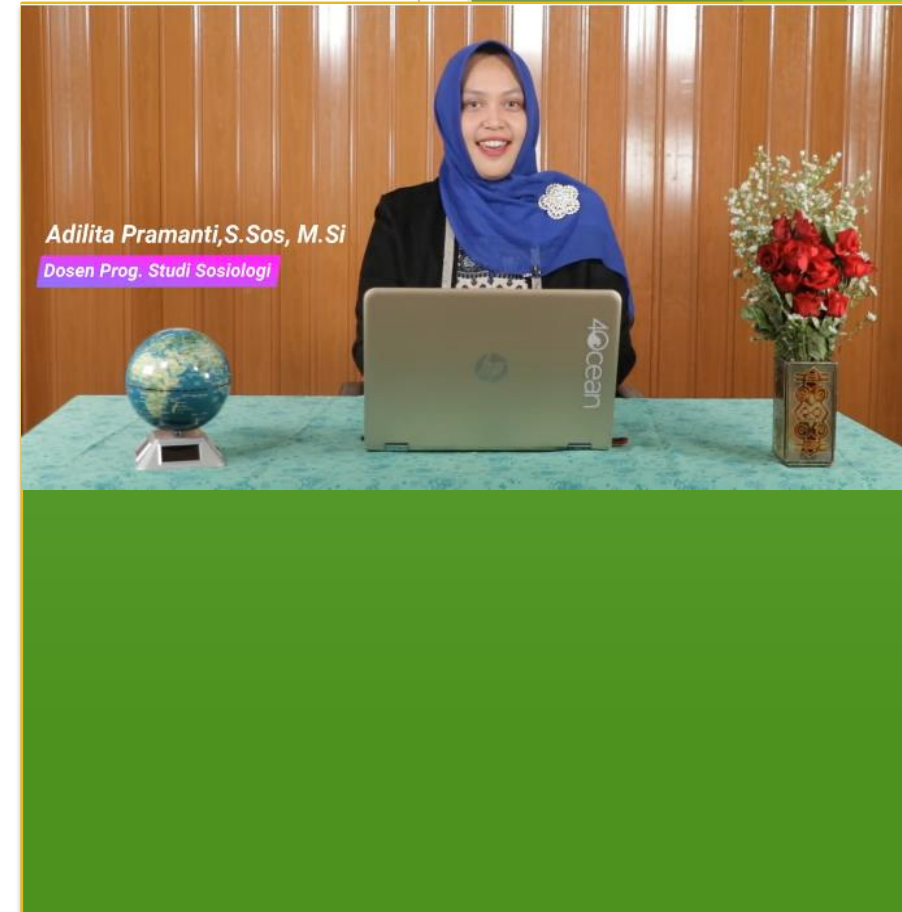


**UNIVERSITAS  
NASIONAL**  
PIONIR PERUBAHAN

# SOSIOLOGI PERDESAAN

**Sub Materi :Ruang Lingkup dan Dasar Teori Kasik dan Kontemporer  
Sosiologi Pedesaan**

Nama Dosen Adilita Pramanti, S.Sos, M.Si



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

# Pokok Bahasan

- ▶ Fakta Krisis Pedesaan
- ▶ Pembangunan Pedesaan
- ▶ Sumbangan Pikiran Teori Sosiologi Klasik
- ▶ Sumbangan Pikiran (beberapa) Teori Sosiologi Kontemporer
- ▶ Sumbangan Pikiran (beberapa) Teori Sosiologi Pedesaan



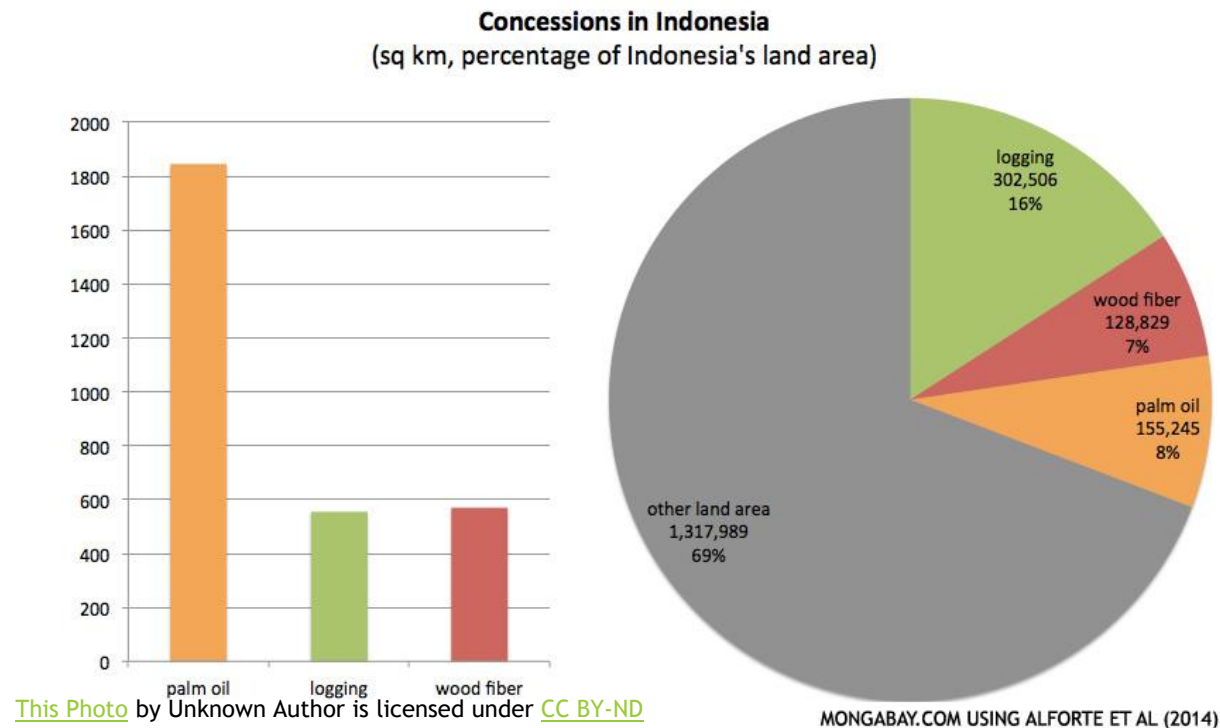
# Tujuan perkuliahan

- ▶ Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis fakta Krisis Pedesaan
- ▶ Mahasiswa mampu menganalisis dan membandingkan model Pembangunan Pedesaan
- ▶ Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis masalah pedesaan melalui Sumbangan Pikiran Teori Sosiologi Klasik dan Teori Sosiologi Kontemporer

# Konsensi Lahan menjadi Problem sosial dan lingkungan di Pedesaan Indonesia

Tonton link berikut :

<https://youtu.be/sjKNho6rvbg>

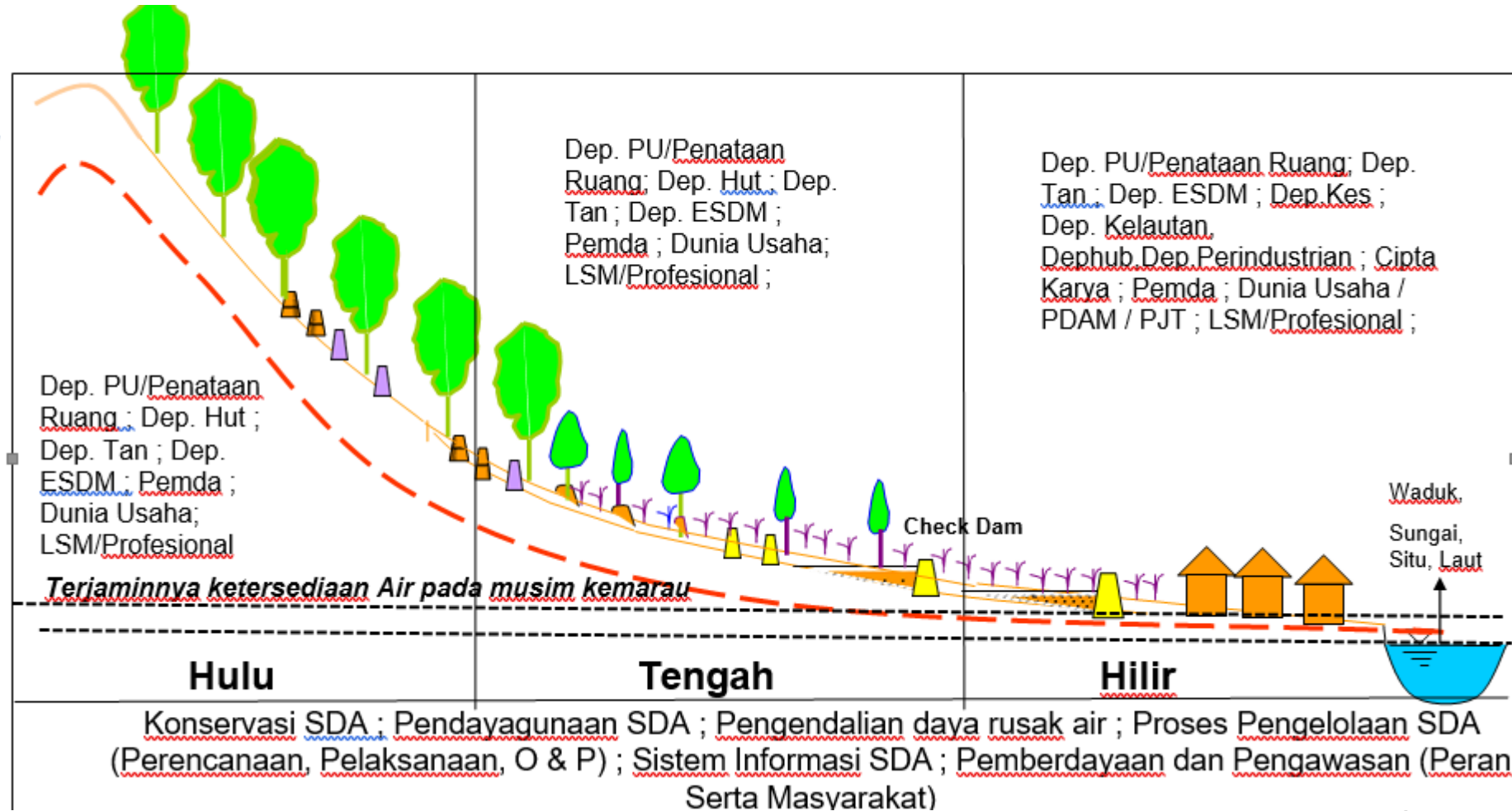


# KRISIS SUMBERDAYA LAHAN ATAU KAWASAN PEDESAAN



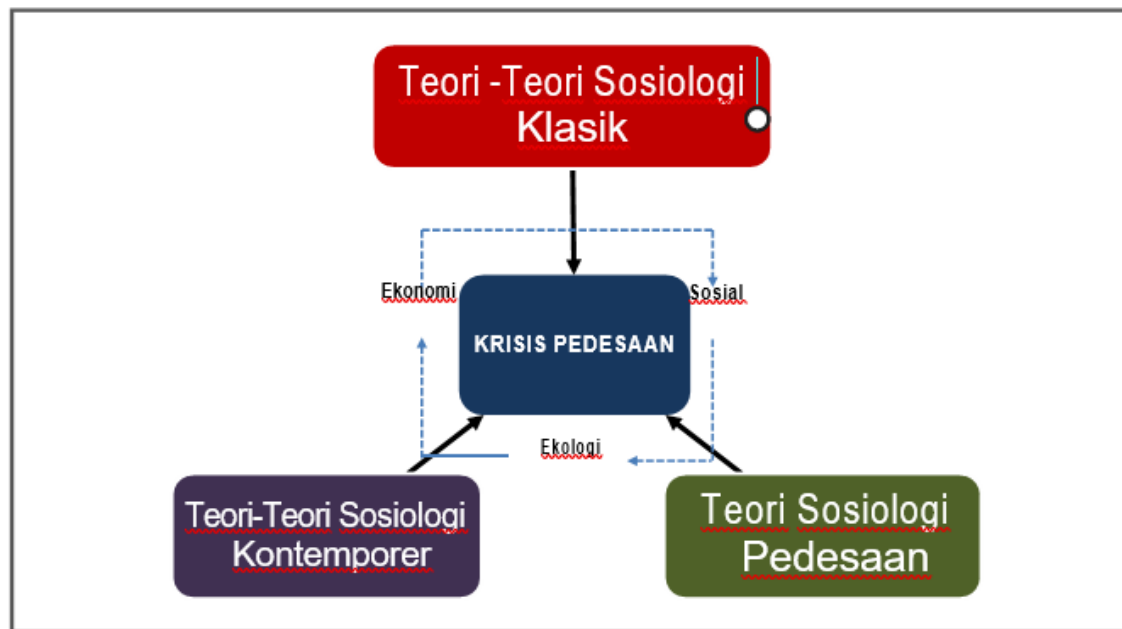


# HULU-HILIR à Kesatuan Ekosistem DAS

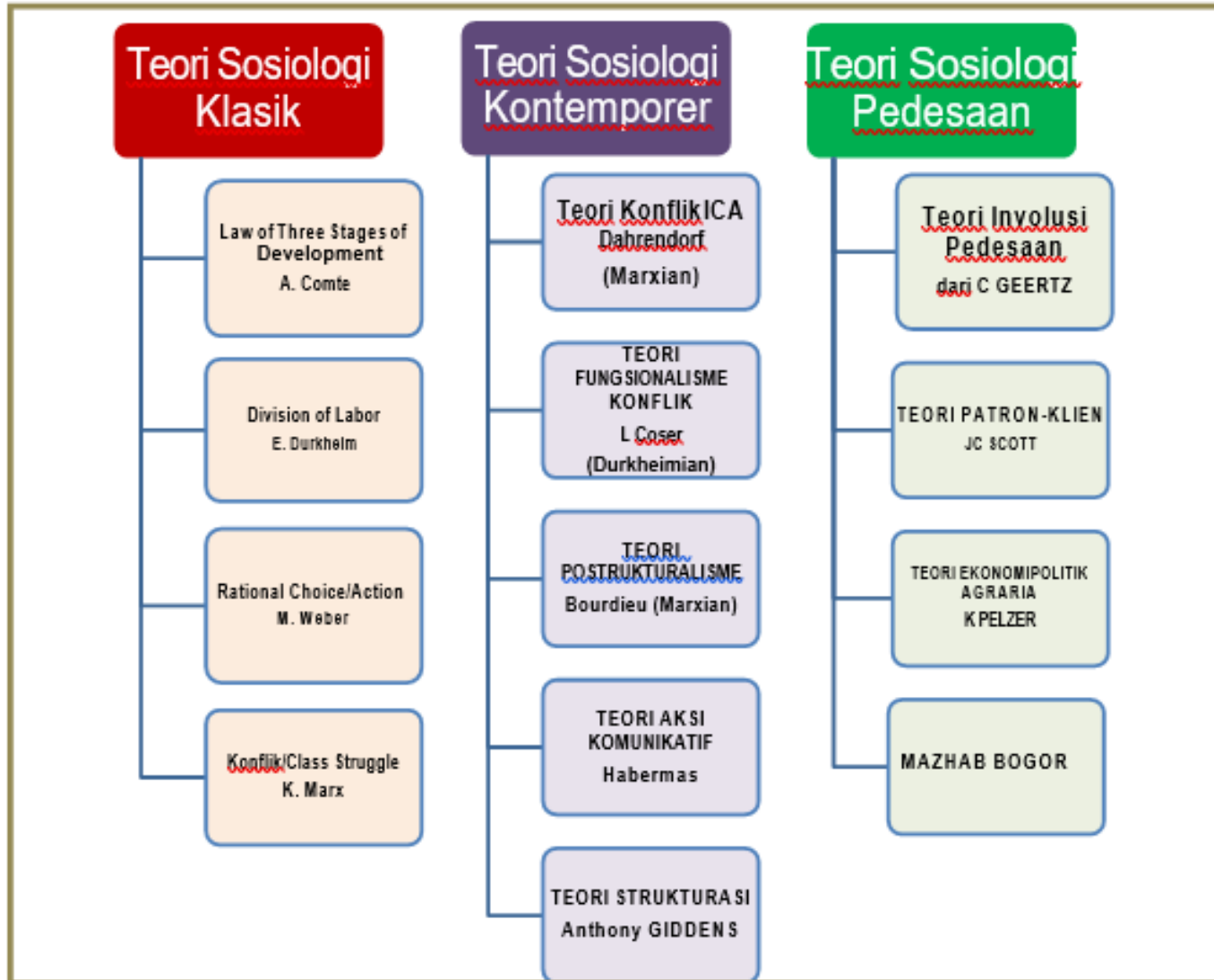


# BAGAIMANA TEORI SOSIOLOGI PEDESAAN MENDEKATI KONSEP KRISIS PEDESAAN?

## Konstelasi Teoretik







# SUMBANGAN TEORI SOSIOLOGI KLASIK

## A. COMTE (Tradisi Comtean)

- ▶ Comte à **sociology is the science of social transformation**
- ▶ Tradisi Positivism-Comtean à *The Law of Three Stages Development*
- ▶ Hidup bergantung pada kekuatan supranatural 100% (sains dan hukum positif tidak berlaku)
- ▶ Hidup mulai melepaskan diri dari kekuatan supranatural dan beralih kepada pikiran rasional dan hukum positif (50% Ketergantungan) à tahapan metafisika
- ▶ Hidup bergantung sepenuhnya pada kekuatan hukum positif dan kekuatan sains (100% Ketergantungan) à tahapan positivisme

# E. Durkheim (Tradisi Durkheimian)

- ▶ Durkheim à **sociology is the science of institutions**
- ▶ Tradisi Structural-Functional Durkheimian:
  - ▶ Memandang SDA dan Manusia dalam kesatuan yang holistik
  - ▶ Memanfaatkan institusi (rules of the game) sebagai penataan ekosistem/alam

# M. Weber (Tradisi Weberian)

- ▶ Weber à **sociology is the science of rational choices and/or rational actions**
- ▶ Tradisi Rationalisme Weberian:
  - ▶ Pilar dari Eco-Modernism
  - ▶ Economic Growth/Pembangunan dan Ekologi/Kelestarian SDA à bisa seiring sejalan
  - ▶ Melestarikan SDA/alam harus memberikan juga benefit kepada manusia
- ▶ Ide tentang green economy

# K. Marx (Tradisi Marxian)

- ▶ Marx à sociology is the science of class struggle and social conflicts
- ▶ Tradisi Konflik Marxian:
  - ▶ Pilar dari critical sociology
  - ▶ Human society is full of inequality à menghadapi ketidakadilan dari proses pembangunan yang kapitalistik
  - ▶ Economic Growth/Pembangunan dan Keadilan ekonomi serta sosial à tidak bisa seiring sejalan, menurut Marx Ide tentang gerakan sosial untuk kesetaraan ekonomi dan sosial



Silahkan tonton  
<https://youtu.be/lwlb4Mb8xVo>

# SUMBANGAN TEORI SOSIOLOGI KONTEMPORER

- ▶ Teori Konflik Dari Dahrendorf à Teori *Imperatively Coordinated Association [ICA]*
- ▶
- ▶ Konflik berlangsung antara DUA LAPISAN KUASA YANG BERBEDA.
- ▶ Konflik antara orang-orang yang berada dalam sebuah organisasi/asosiasi [mis: konflik antara Negara (Pemerintah) sebagai ICA melawan Organisasi Tani yang berada di bawah kekuasaannya].
- ▶ Konflik melibatkan ICA versus para anggotanya, dimana konflik akan menajam manakala, organisasi menawarkan jabatan dan reward [materi] terkait erat dengan posisi-posisi penting dalam organisasi.
- ▶ Semakin lebar disparitas akses untuk mobilitas vertikal [ke atas] dialami oleh organisasi subordinat dibandingkan organisasi superordinat, maka semakin besar peluang konflik sosial akan terjadi.
- ▶ Ketika organisasi gagal membangun regulatory agreement [pengaturan yang disepakati bersama], maka semakin dalam kekejian dalam konflik sosial akan berlangsung à solusi INSTITUSIONAL ala DURKHEIMIAN

# Teori Fungsionalisme Konflik Dari Coser

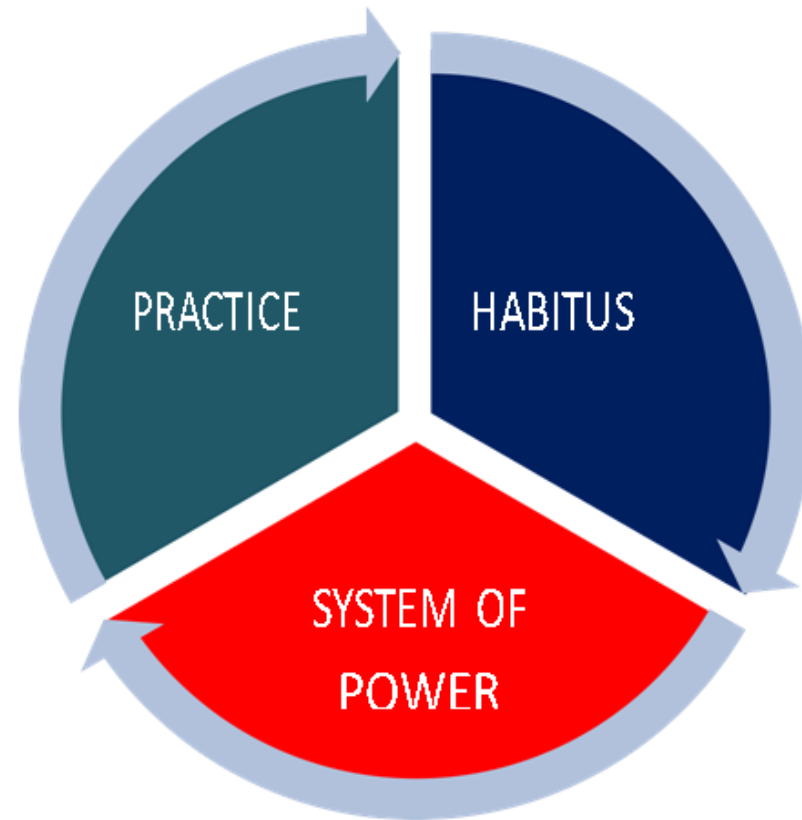
- ▶ Mereka yang subordinat dalam sebuah sistem yang timpang, akan menginisiasi konflik dengan mulai mempertanyakan legitimasi superordinat dalam mendistribusikan sumberdaya.
- ▶ Semakin dalam (kebencian) konflik, maka akan menghasilkan “dampak positif” dari konflik, karena:
  - ▶ Batas-otoritas yang makin jelas para pihak yang berkonflik
  - ▶ Struktur pengambilan kekuasaan yang makin tersentralisir di kalangan pihak/kelompok yang berkonflik à memudahkan melihat aktor yang berkuasa.
  - ▶ Teridentifikasinya secara jelas, struktur-struktur, interest, dan ideologi
- ▶ solidaritas para pihak yang berkonflik.
  - ▶ Para pihak yang berkonflik memahami tuntutan (claim) masing-masing pihak dan mengurangi tuntutananya. Sehingga, ada konformitas yang tercapai [walau dengan paksaan akibat konflik]
- ▶ Dengan adanya konflik, integrasi sosial internal bisa jadi mengecil (melonggar), tetapi daya adaptasi terhadap sistem sosial yang besar atau external environment menguat [disatukan oleh ancaman perpecahan bersama]

# Teori Konflik Post-Strukturalisme dari Bourdieu

- ▶ Teoretisasi tentang mengapa manusia bertindak seperti itu dan bagaimana kita memahami “dunia apa” yang membuatnya bertindak seperti itu.
- ▶ Tiga konsep kunci Bourdieu: (1) practice; (2) habitus; (3) field.
- ▶ **Practice** = apa yang dilakukan manusia/aktor à tindakan adalah muara dari
- ▶ *budaya dan everyday realities.*
  - ▶ **Habitus** = kekuatan pemaksa yang [bisa jadi berlawanan dengan dasar pikiran rasional], ditolak tetapi tetap dilakukan karena sulitnya untuk menghindari dari sang kekuatan pemaksa. Struktur pemaksa [sering menimbulkan konflik bathin terhadap aktor] tetapi kekuatannya sangat kokoh untuk membentuk tindakan à contohnya: *traffic lights*, rambu lalu-lintas yang harus diikuti atau jembatan penyeberangan yang membuat habitus orang untuk menyeberang terpaksa harus bersusah-susah naik ke atas jembatan [tetapi tetap dilakukan sebagai perilaku, walau dengan keterpaksaan - konflik batiniah].
  - ▶ **Field** = network atau systems of power relations yang membuat dan mengkonstruksi habitus sebagai kekuatan pemaksa berperilaku bagi bersama.
  - ▶ Bourdieu dimasukkan ke dalam tradisi sosiologi konflik, karena “**kekuatan pemaksa**” yang membuat konflik antara tindakan dan rasionalitas atau hati nurani.



# Tiga Ruang Bourdieu



# Habermas [1929] - Mazhab Frankfurt

- ▶ • Habermas mengkonstruksi ▫ teori komunikasi [linguistik], teori aksi komunikatif [communicative action - sosiologi], teori moralitas, politik dan hukum sebagai basis teoretisasinya.
- ▶ • Dalam teori aksi komunikatif dipahami bhw “di balik sebuah pernyataan, disana tersimpan berbagai makna [paham] yang tidak persis sama artinya dengan pernyataan secara verbal-lisannya ▫ kebenaran hakiki menjadi sulit ditangkap dari sebuah pernyataan.
- ▶ • Kebenaran dari sebuah pernyataan - the truth ▫ harus ditemukan diantara aksi-komunikatif yang saling berhadap-hadapan via rational agreement diantara para pihak yang berkomunikasi ▫ kesepahaman ini kelak akan menjadi justification of claim yang tunggal, yang dapat dipegang oleh semua pihak [yang bersengketa-paham] dalam memahami sesuatu.
- ▶ • Ruang dimana kesepakatan rasional dicapai dinamakan sebagai public sphere [ruang publik] dimana semua pihak berinteraksi. Mazhab Frankfurt ▫ tradisi konfliktual Marxian ▫ ada proses benturan kepentingan dan penundukan satu pihak dengan pihak yang lain dalam mencapai konsensus.
- ▶ • Sosiologi pedesaan memanfaatkan teoretisasi Habermas pada analisis tentang kejadian-kejadian sosial yang memiliki resiko benturan kepentingan antar pihak [tentang suatu obyek tertentu] yang sulit dicari titik-temu-nya, kecuali melalui terbentuknya rational agreement atau rational consensus yang dikonstruksi via public sphere.
- ▶ • Dimensi-dimensi dalam analisis Habermasian [misalnya kesepakatan antara masyarakat adat dengan HPH terkait soal tata- batas sumberdaya hutan]:
  - ▶ - [individual] action oriented by or toward mutual agreement.
  - ▶ - [individual] rationality ▫ theory of rationality dari Weber
  - ▶ - Communication theory of morality ▫ komunikasi harus bisa menampakkan “wajah” yang jujur tentang moralitas para pihak. Jika tidak, maka pemaknaan akan bias dan “salah persepsi” [Habermas mengatakannya sebagai parasitic to communicative action], sehingga rational agreement tidak tercapai [ada agreement tetapi dibalik itu ada tersimpan penolakan-penolakan - karena tidak tulus bersepakat]
  - ▶ - Lifeworld [ruang kehidupan - atau environment yang dibentuk oleh sikap dan practice] ▫ subsystem administrasi/negara menjadi sebuah lifeworld yang berbeda dengan market lifeworld dimana attitude dan practice yang berlangsung dikeduanya samasekali berbeda moralitas dan rasionalitasnya.

# Anthony Giddens - Teori Strukturasi

- ▶ Teori strukturasi à mengambil istilah structuration dari *Piaget and Gurvitch* à elaborasi kritis atas **strukturalisme dan fungsionalisme**.
- ▶ Teori Strukturasi à struktur sosial merupakan [dibentuk] oleh **human agency** tetapi pada waktu yang bersamaan, human agency [sebagai individu] juga dibentuk oleh **struktur sosial**.
- ▶ Struktur sosial dibangun oleh/melalui [rangkaian] aksi individual, namun **aksi/tindakan individual** pada waktu yang sama adalah juga merupakan **cerminan dari struktur sosial** à keduanya membangun **duality of structure** à **Struktur - Agensi**.
- ▶ Dalam sosiologi pedesaan, teori strukturasi bisa menjelaskan betapa struktur sosial pedesaan [misal: bentuk **relasi kekuasaan yang asimetris**] tidak bisa dilepaskan oleh tipe agensi [misal: **warga desa yang paternalistik-primordial**] yang membentuk struktur sosial asimetris, sekaligus tindakan agensi paternalistik akan dibangun oleh struktur sosial kekuasaan asimetris yang mengungkungnya.
- ▶ Struktur sosial [baca: **masarakat dengan peradabannya**] adalah **resultant [hasil] dari proses interaksi struktur dan agensi yang dinamis**. Jadi struktur sosial sesungguhnya adalah sebuah perjalanan dinamis yang tidak menetap. Stabilitas sistem sosial = perubahan yang terus-menerus berkepanjangan dari hasil interaksi struktur dan agensi.
- ▶ Dimensi-dimensi teori strukturasi dalam analisis sosiologi pedesaan:
  - ▶ **Tindakan sosial** individual yang dilakukan oleh agensi .
  - ▶ **Ruang interaksional** antara struktur [rules/institution] dan agensi [resources].
  - ▶ **Ruang-ruang rasionalitas** dimana dimensi kultural bersemayam, dianggap **tidak berperan**, dalam menentukan jenis tindakan. Hanya **struktur sosial yang menentukan tindakan**.
  - ▶ **Agensi adalah aktor** yang berkompeten dan mengetahui secara sadar (rasional) tentang apa yang dilakukannya.

# SUMBANGAN TEORI SOSIOLOGI PEDESAAN

## C Geertz [Involusi Pertanian]

- ▶ Studi etnografi-antropologi di pedesaan Jawa [terutama jalur pantura] à menghasilkan “teori sosiologi pedesaan ala Geertzian”
- ▶ Membedakan dua tipe ekologi-pedesaan: swidden [slash and burn - fallow farming] di luar Jawa/Kalimantan dan sawah farming à selanjutnya lihat Disertasi Arya Hadi Dharmawan
- ▶ *Adaptasi ekologi* terhadap produksi pangan à menghasilkan dua tipe sosial-kemasyarakatan à masyarakat sawah yang organisasi sosial-produksinya rumit dan masyarakat shifting cultivation yang organisasi sosial produksinya sederhana.
- ▶ Tekanan kekuasaan penjajahan Belanda [atas penguasaan sumber-sumber agraria penting - perkebunan], menyisakan sebagian besar penduduk pribumi Jawa melakukan livelihood activities pada luasan sawah yang sempit à teori shared poverty di Jawa.
- ▶ Petani Jawa tidak pernah beranjak dari kemiskinan bersama, sekalipun diberikan insentif ekonomi ala kapitalis [insentif harga] kepada mereka - masyarakat Jawa pada saat itu tidak sensitif harga, sehingga disebutkan sebagai perubahan sosial yang involuted [ **involusi pertanian** ]
- ▶ Sistem ekonomi yang skalanya kecil-kecil, otonom, tidak ada kepastian harga, dan di dalamnya seringkali terbentuk ikatan-ikatan sosial antar pelaku ekonomi di dalam menentukan keputusan ekonomi à bazaar economy (Geertz).

# JC Scott (Teori Moral Ekonomi)

- ▶ Teori patron-client relationship dalam social security mechanism masyarakat petani Asia Tenggara.
- ▶ Teoretisasi Scott pada ekonomi petani, menggunakan ranah rasionalitas Weber yang kritis, untuk memahami konfigurasi sosiologis cara hidup berjejaring untuk menjamin social-security petani di Asia Tenggara.
- ▶ Teori **Moral Ekonomi** [berbasis solidaritas sosial] hendak men-challenge Teori **Ekonomi Formal Rasional** [*profit maximizing economy yang non-solidier*] dari Barat.
- ▶ Moral ekonomi Timur berbeda dengan moral ekonomi Barat.
- ▶ Pikiran Scott à awal pemikiran modal sosial beraliran Marxian karena mengaitkan dua entitas
- ▶ ekonomi yang berbeda à **patron** yang kapitalistik dan **klien** yang prakapitalistik
- ▶ Dalam sistem ekonomi produksi modern à konsep ini diadopsi menjadi “teori kemitraan atau partnership” à yang kemudian menjadi konsep PIR di masyarakat perkebunan.
- ▶ Dikembangkan/sejajar juga dengan teori ketergantungan “nucleus-peripheral” relationship ala
- ▶ Galtung, Andre Gunder Frank, Paul Baran dsb
- ▶ Sekalipun mengikuti tradisi Marxian, tetapi teori **Scott memberikan ruang analisis di wilayah Rasionalitas Weberian** [utamanya pada saat orang-orang memutuskan untuk berjejaring dan dengan siapa dia harus berjejaring].

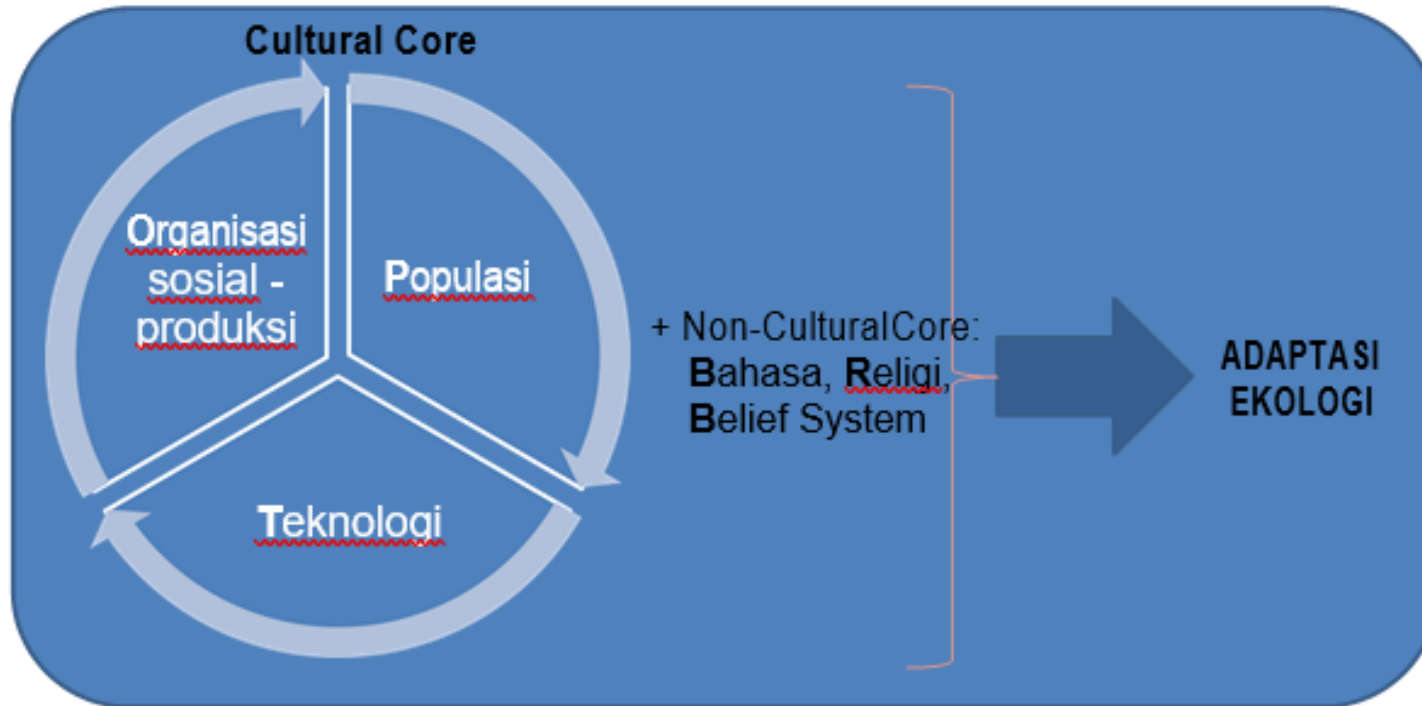
# KJ. Pelzer (Teori Politik Ekonomi Agraria)

- ▶ Belajar dari konflik relasi kuasa perkebunan di Sumatera Timur tahun 1870anà perkebunan tembakau, yang melibatkan kontestasi kekuasaan dan [kontrak konsesi sumberdaya agraria] antara kerajaan dan kapitalis-Belanda à tersusun teori politik agraria à teori ekonomi politik agraria.
- ▶ Posisi epistemologisnya berada di ranah **tradisi konflik Marxian** à konflik antar moda produksi
- ▶ Relasi kuasa produksi yang timpang antara aktor moda produksi kapitalis dengan non-kapitalis à berada pada teoretisasi Marxian.
- ▶ Teori eksploitasi kapitalisme di pedesaan à “Dutch Disease” [kemiskinan di atas sumberdaya alam yang melimpah]
- ▶ Teori tentang ketimpangan penguasaan sumberdaya alam dan sumberdaya agraria à hasilnya: kemiskinan struktural. Kemiskinan yang terjadi karena tiadanya akses dan penguasaan atas sumberdaya oleh masyarakat lokal, karena telah dikuasai pihak asing [yang “berselingkuh” dengan penguasa lokal.
- ▶ Teori marginalisasi sosial via inadequate resource acquisition and distribution di oleh penguasa kapitalis [Toean Keboen] atas masyarakat kecil [Petani].
- ▶ Perkebunan sebagai alat “**pembocoran ekonomi**” (*economic leakages*) lokal ke pasar internasional
- ▶ à meninggalkan kemiskinan yang persisten di pedesaan (kaum buruhnya) - Fenomena ini ditulis oleh Beckford dengan tesisnya: “*persistent poverty*”

# Mazhab Bogor (Sosiologi Nafkah)

- ▶ Posisi epistemologi à **materialisme-konflik** à ada dimensi struktural yang mewarnai perebutan livelihood resources dalam mempertahankan kehidupan/penghidupan/nafkah.
- ▶ Posisi axiologi à **ekologisme** dan **populisme** [kerakyatan] dan berfokus pada masyarakat ruralitas
- ▶ Tesis yang hendak dibangun, sejatinya à Bentuk sistem sosial kemasyarakatan tercermin dari bagaimana mereka membangun strategi nafkah [*livelihood strategy*]
- ▶ Kemiskinan à akan memberikan gambaran organisasi sosial untuk survival yang lebih kompleks daripada masyarakat yang mapan secara ekonomi.
- ▶ Dalam kondisi sesulit apapun setiap unsur masyarakat à memiliki cara untuk survival.
- ▶ **Survival strategies bisa berbasiskan:**
  - ▶ (1) **spatial** à melakukan migrasi;
  - ▶ (2) melakukan **diversifikasi lapangan pekerjaan** à pola nafkah ganda;
  - ▶ (3) **stage of development** à survival, consolidating, dan accumulating stage of development;
  - ▶ (4) division of labor within **family resources** à household allocation strategy;
  - ▶ (5) **individual** à straddling strategy.
- ▶ Parameter: (1) persentase penduduk di bawah garis kemiskinan; (2) **Kepadatan Agraris** à carrying capacity

## 6. TEORI EKOLOGI BUDAYA - dari school "naturalisme" ala Julian Steward



Apayang disebut oleh teori pembangunan sebagai konsep kemiskinan sebenarnya adalah bagian dari adaptasi ekologi → membentuk livelihood system



## 7. TEORI SOSIOLOGI EKOLOGI MANUSIA [Teori Sistem POET] – dari Micklin dan Poston



# TEORI KRISIS SPASIAL-KEPENDUDUKAN [Everett S Lee, Alejandro Portes, Mc Gee, K Hart] à Teori Krisis (demografi) Pedesaan

- ▶ Pembangunan menciptakan rural-urban differences [material] prosperity à mendorong terjadinya kemiskinan
- ▶ Gerak penduduk desa-kota [migrasi] à menghasilkan slump-area, ghetto, lumpen-proletariat di perkotaan [spatial concentration of poverty] à masyarakat “kelas” bawah di kawasan perkotaan.
- ▶ Push and pull factors influencing to rural-urban migration
- ▶ Pertumbuhan sektor informal perkotaan sebagai bagian dari “sirkuit ekonomi bawah” yang rentan eksploitasi
- ▶ Migrasi international à krisis pedesaan mendorong gerak penduduk tidak hanya desa-kota dalam satu negara, melainkan desa - kota di lain negara.
- ▶ Dimensi-dimensi kemiskinan dalam teori ini: (1) kebijakan ekonomi pembangunan; (2) [political] power; (3) budaya dan perilaku migran yang menentukan survival di kota; (4) struktur dan krisis ekonomi di tingkat lokalitas [desa]
- ▶ Migrasi orang miskin dari desa dan kota à terkait dengan [rendahnya] *carrying capacity* desa yang tidak lagi mampu memberi jaminan kesejahteraan minimum bagi penduduknya à HUMAN TRAFFICKING

# Peasantry Theory [Redfield dan Shanin]

- ▶ **Posisi Epistemologi** à Marxian - Evolucionisme à Peasantry adalah tahanan perkembangan masyarakat tradisi (tribal) yang hidup dari cocok tanam yang mengembangkan kelembagaan dan relasi sosial produksi makin kompleks
- ▶ **Konsep peasantry** à berada dalam gugusan teorema *Modes of Production Theory* dari Marx yang muncul sebagai akibat dialektika ekonomi politik dalam ekonomi-industri.
- ▶ **Definisi peasantry** adalah “sebuah sistem produksi yang dijalankan dengan berbasiskan pada tanah (berskala sangat kecil), dimana operasi ekonomi dijalankan oleh organisasi rumahtangga dengan keputusan ekonomi yang otonom (tidak bergantung pada entitas lain). Dalam konstelasi ekonominya, seringkali *peasantry* dikontraskan dengan moda produksi KAPITALIS yang berskala besar dan modern.
- ▶ **Peasantry** secara politik biasanya diletakkan pada konstelasi: (1) Underdog atau lebih rendah stratumnya dibandingkan pelaku ekonomi atau moda produksi lain; (2) Terkooptasi oleh kepentingan ekonomi politik lain; (3) termarjinalisasi atau terpinggirkan sebagai akibat proses persaingan dan akuisisi sumberdaya alam oleh moda produksi yang lebih perkasa; (4) lekat dengan fenomena kemiskinan (poverty) dan kemelaratan serta tradisionalisme; (5) karena tersubordinasi oleh moda produksi lain, maka secara relasi-makro terbangun ketergantungan, ketidakberdayaan, dan keterbelakangan.
- ▶ Posisi **peasantry** seringkali berada diantara tiga moda produksi dominan lainnya, yaitu: (1) feudal mode of production - tanah/alat-alat produksi dikuasai oleh kerajaan; (2) kapitalisme atau penguasa modal swasta; (3) communism mode of production.

# A Escobar (Teori Ekologi Politik Kawasan)

- ▶ Epistemologi à Marxian - Foucauldian à aras analisis material [sumberdaya alam] dan non- material [pengetahuan]
- ▶ Sumberdaya alam adalah tempat dimana kepentingan-kepentingan **ekonomi politik ekologi** bermain à berlangsung exercise of power yang saling meniadakan dan saling memarjinalisasi
- ▶ Pertautan kuasa-pengetahuan dan kuasa material à berpeluang pula untuk saling “bersenggama-budaya” yang menghasilkan apa yang diteoretisasikan oleh Escobar sebagai Hibriditas Budaya dalam pengelolaan sumberdaya alam
- ▶ Tiga ruang/pihak yang bermain di ruang sumberdaya alam dan berpeluang saling memarjinalisasikan maupun saling berhibridisasi, adalah:
  - ▶ (1) **alam/aktor techno** - para intelektual yang not-really-binding to the nature à melihat alam sebagai berkah sains dan menjadikannya ajang studi;
  - ▶ (2) **alam/aktor organik** - alam dan masyarakat lokal à sebagai entitas mandiri yang memiliki harkat dan martabat untuk dihargai dan bukan untuk dieksploitasi oleh pihak manapun [ekosentrisme];
  - ▶ (3) **alam/aktor kapitalis** - pemilik modal yang berselingkuh dengan kekuasaan negara à melakukan eksploitasi terhadap alam. Dalam pandangannya alam adalah sumberdaya untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia sang pemilik modal.

# Terimakasih

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**